

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi musik Karawitan “*Titian Muhibah*” merupakan karya komposisi baru yang bersumber dari lagu *Makan Sirih*. Karya ini terinspirasi dari permainan melodi pendek serta prinsip permainan dari gendang yang ada di dalam lagu *Makan Sirih*. Karya “*Titian Muhibah*” merupakan kolaborasi instrumen tradisi, instrumen modern dan garapan vokal tanpa menghilangkan rasa dari kesenian tradisi aslinya.

Penggarapan karya ini menggunakan pendekatan *World Music*. Alasan pengkarya menggunakan pendekatan *World Music* adalah pengkarya ingin menggarap suatu kesenian tradisi ke dalam komposisi musik dengan mengkolaborasikan instrumen modern dengan instrumen tradisi serta tidak ada batasan menggunakan *Genre* dan tetap mempertahankan unsur etnis yang tidak terlepas dari kesenian tradisinya. Pengkarya menemukan peluang dalam pengembangan garap berdasarkan unsur-unsur musikal yang terdapat dalam lagu *Makan Sirih*. Peluang ini tergambar pada melodi, struktur melodi, konsep permainan gendang dan juga kekuatan syair yang terdapat dalam lagu *Makan Sirih*. Pengkarya mengembangkan melodi-melodi pada lagu *Makan Sirih* dan menghadirkan konsep permainan gendang ke dalam instrumen yang berbeda yang digarap dengan menggunakan metode pendekatan *World Music*. Filler-filler lagu *Makan Sirih* menjadi inspirasi dikembangkan baik secara melodis, ritmis dan dipadukan dengan berbagai instrument-instrument pendukung yang menunjukan

metode garap *World Music* sehingga menjadi kesatuan yang utuh sebagai sebuah karya komposisi musik karawitan.

B. Saran

Pengkarya berharap karya komposisi karawitan "*Titian Muhibah*" ini dapat menjadi bahan apresiasi maupun rangsangan bagi mahasiswa ISI Padang Panjang untuk lebih kreatif dalam mengamati maupun meneliti sebuah kesenian tradisi yang nantinya akan menjadi sebuah karya-karya musik. Untuk mahasiswa yang nantinya berkesempatan dalam membantu proses tugas akhir, diharapkan dapat membantu secara maksimal, disiplin waktu dan bertanggung jawab atas kepercayaan yang di berikan.

Lembaga ISI Padangpanjang diharapkan bisa memahami kebutuhan mahasiswa, khususnya mahasiswa seni pertunjukan dengan menyediakan fasilitas penunjang yang lebih memadai, baik untuk proses tugas akhir maupun saat pertunjukan nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah Syahputra. 2022. “Riuh Berzapin”. *Laporan Karya Seni*. ISI Padangpanjang.
- Banoe Pono. 2003. *Kamus Musik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Dio Puj, Sukma. 2021. “Jaluar Ganjil”. *Laporan Karya Seni*. Padangpanjang. ISI Padangpanjang.
- Muslim Khairi. 2022. “Bermula”. *Laporan Karya Seni*. ISI Padangpanjang.
- Mack, Dieter. 1995. *Musik Populer*. Yayasan Pustaka Nusantara. Yogyakarta.
- Mirnawati. 2021. “Senandung Ngalun”. *Laporan Karya Seni*. ISI Padangpanjang. Padangpanjang.
- “Makan sirih” oleh Darmansyah, Youtube: <https://youtu.be/b1-ozc-OTz8>
- “Makan Sirih” oleh Oesman Bengkalis, Youtube: <https://youtu.be/76fi-RUPiEo>
- <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/memberi-sirih-memberi-horma>
- Rahayu Supanggah. 2007. *Garap Botheakan Karawitan II*. Program Pasca sarjana bekerja sama dengan ISI press Surakarta. Surakarta.
- Sal Murgiyanto, 2004. *Tradisi Inovasi Beberapa Masalah Tari di Indonesia*. Jakarta: Wedatama Widya Sastra
- Zulfahmi.S.Sn.,M.A. 2017. Komposisi musik Melayu “Resam Bertaot” Program Studi Seni Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Padangpanjang.